

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MAGNET
KELAS V SDN GLUMPANG MINYEUK PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NAURAH AZZATIL ISMAH

NIM. 210209127

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS UIN AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025M / 1446 H**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MAGNET KELAS V
SDN GLUMPANG MINYEUK PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

NAURAH AZZATIL ISMAH

NIM. 210209127

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing



Misbahul Jannah, M. Pd., Ph. D

NIP.198203042005012004

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MAGNET KELAS V
SDN GLUMPANG MINYEUK PIDIE**

SKRIPSI

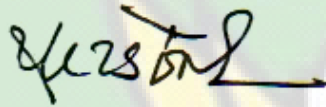
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Senin, 21 April 2025
22 Syawal 1446 H

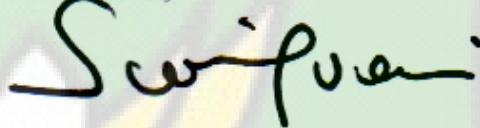
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



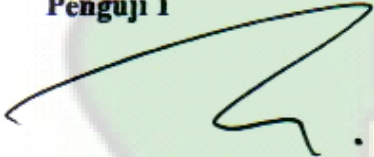
Misbahul Jannah, M.Pd., Ph. D
NIP. 198203042005012004

Sekretaris,



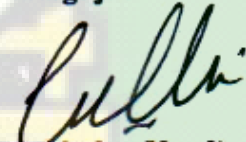
Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji 1



Daniah, M.Pd
NIP. 197907162007102002

Penguji 2



Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP. 198104282009101002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

16

LEMBAR PERTANYAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naurah Azzatil Ismah
NIM : 210209127
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Magnet Kelas V SDN Glumpang Minyeuk Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulis skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik saya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

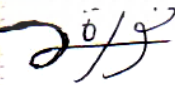
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 maret 2025

Yang menyatakan,




Naurah Azzatil Ismah
NIM.210209127

ABSTRAK

Nama : Naurah Azzatil Ismah
NIM : 210209127
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Magnet Kelas V SDN Glumpang Minyeuk Pidie
Pembimbing : Misbahul Jannah, M.Pd., Ph. D
Kata kunci : Model *Project Based Learning*, Hasil Belajar.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan peserta didik jenuh dan bosan sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai seperti yang diharapkan sehingga peserta didik mendapatkan nilai rendah. Salah satu solusi adalah dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*, sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi magnet kelas V di SDN Glumpang Minyeuk Pidie. Penelitian ini menggunakan metode *quasy experimental* dengan desain penelitian *nonequivalent pretest-posttest control group design* yang melibatkan kelas eksperimen V A dan kelas kontrol V B. Data dikumpulkan menggunakan soal *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pengetahuan siswa pada materi magnet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan setelah menerapkan pembelajaran model *project based learning* dengan hasil belajar siswa berdasarkan rata-rata nilai *posttest* untuk kelas eksperimen 83,04 dan kelas kontrol 71,30. Adapun hasil uji t menggunakan *independent sampel test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi magnet kelas V SDN Glumpang Minyeuk Pidie.

KATA PENGANTAR

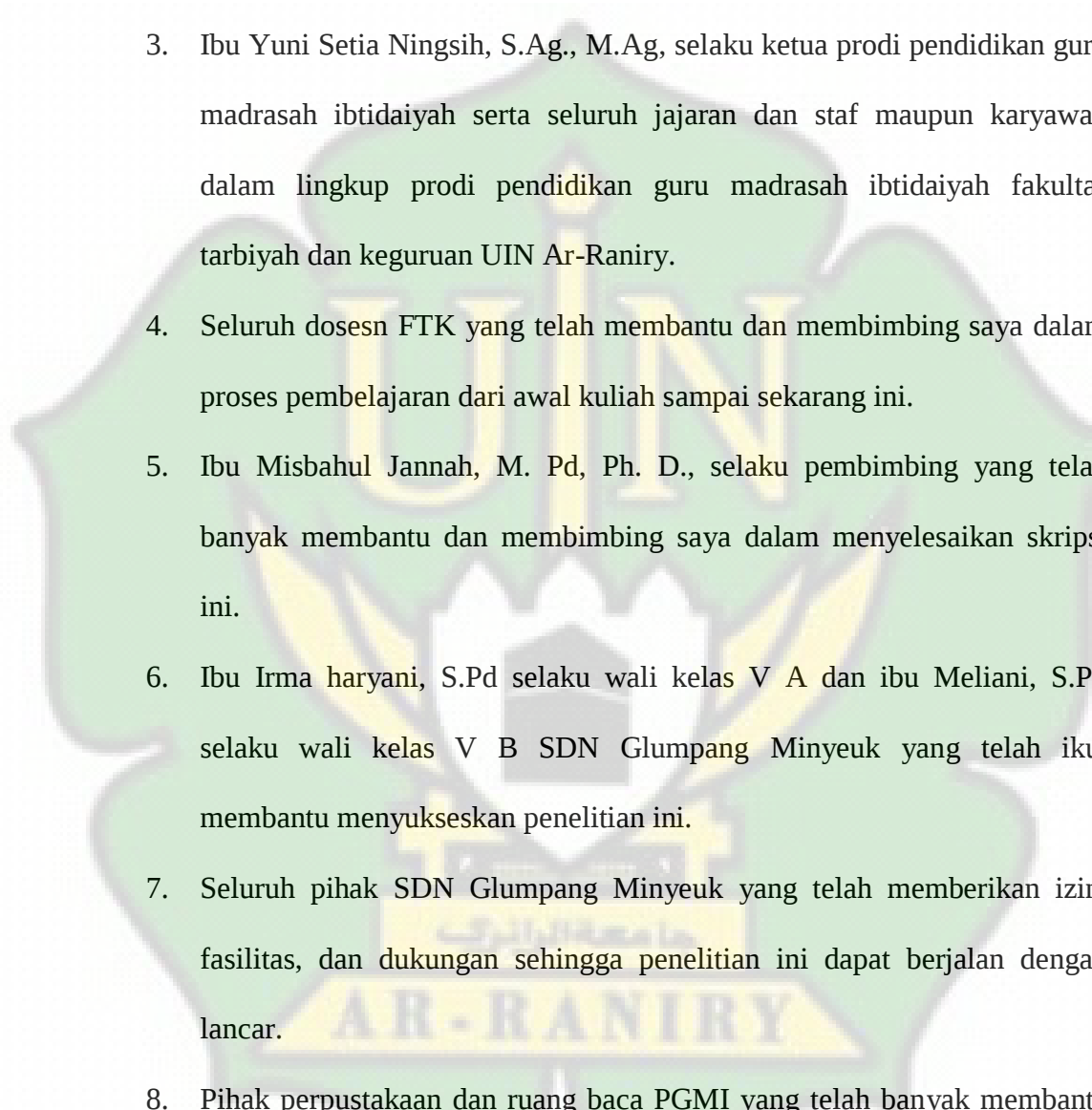


Alhamdulillahirabbil'alamin tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah subhanahu wata'aalaa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda rasulullah shallahu alaihi wa sallam.

Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiah fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Magnet Kelas V SDN Glumpang Minyeuk Pidie”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan dalam lingkup Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

- 
2. Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu saya dari semester satu sampai sekarang ini.
 3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag, selaku ketua prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah serta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan dalam lingkup prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.
 4. Seluruh dosen FTK yang telah membantu dan membimbing saya dalam proses pembelajaran dari awal kuliah sampai sekarang ini.
 5. Ibu Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D., selaku pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Ibu Irma haryani, S.Pd selaku wali kelas V A dan ibu Meliani, S.Pd selaku wali kelas V B SDN Glumpang Minyeuk yang telah ikut membantu menyelesaikan penelitian ini.
 7. Seluruh pihak SDN Glumpang Minyeuk yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
 8. Pihak perpustakaan dan ruang baca PGMI yang telah banyak membantu penulis dari masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini.

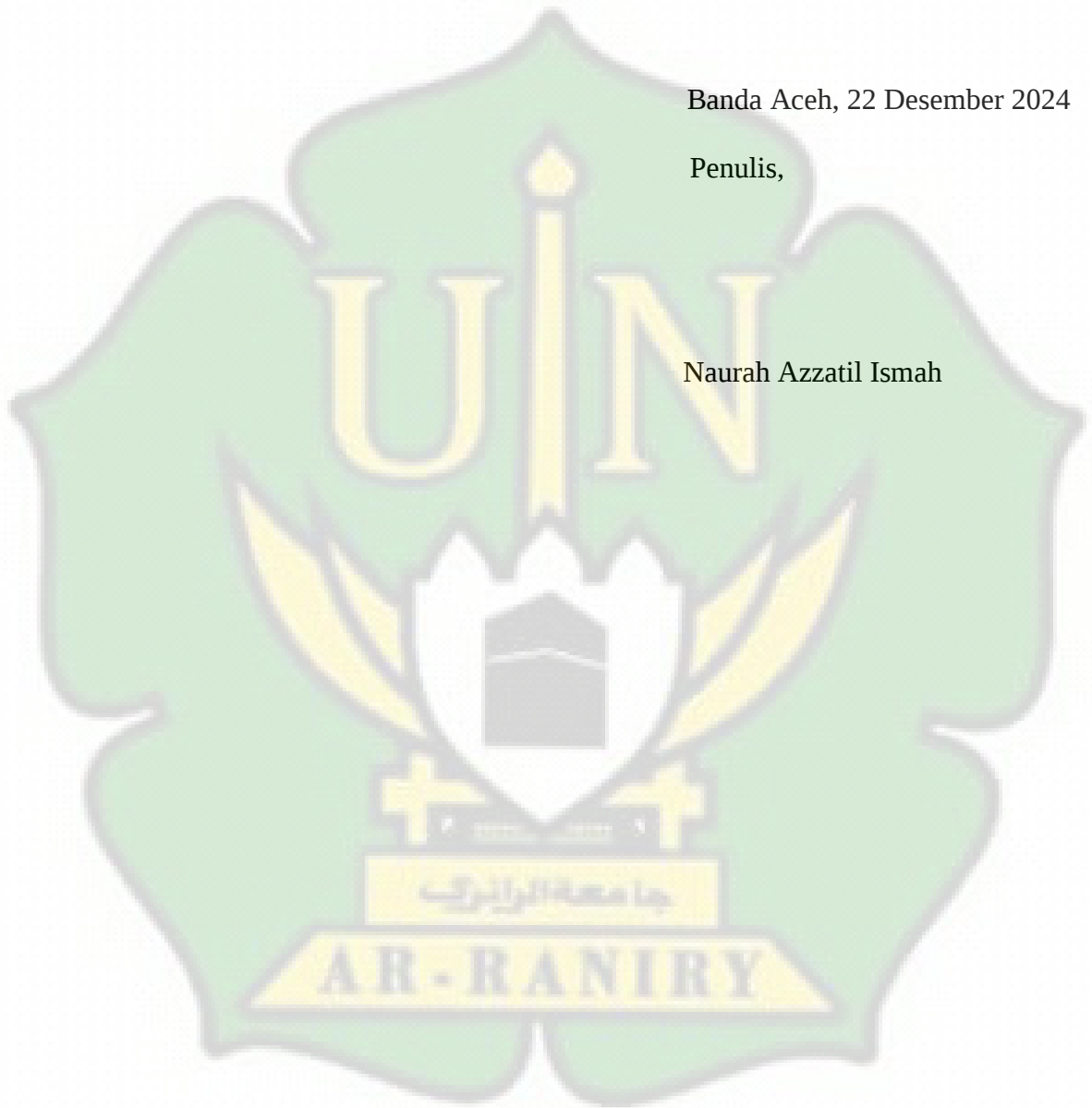
Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan,

oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak untuk memberikan saran untuk perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh, 22 Desember 2024

Penulis,

Naurah Azzatil Ismah



UCAPAN TERIMA KASIH

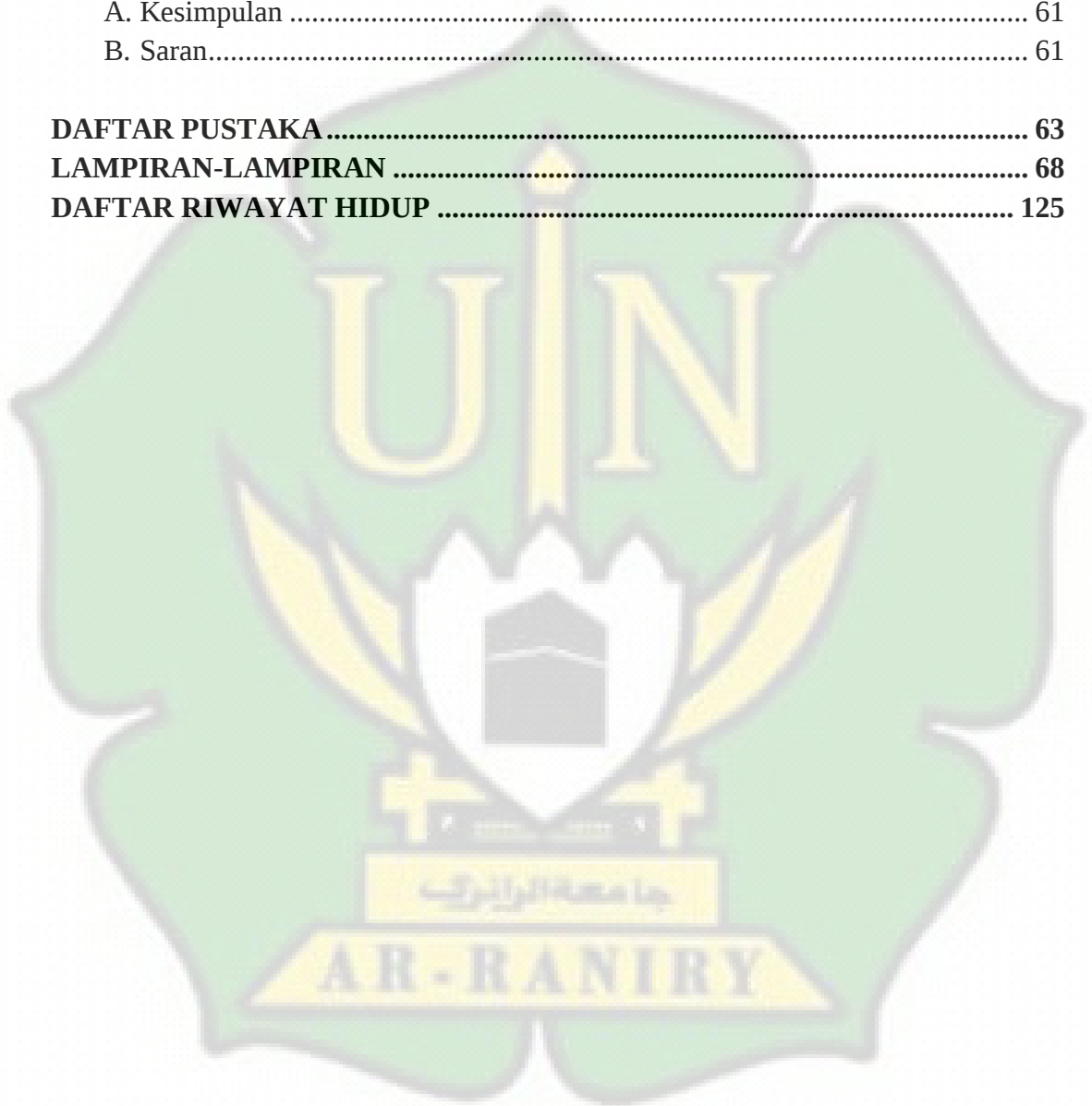
Alhamdulillah Rabbil'Alamin, sujud syukur kepada Allah. Terima kasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan setinggi-tingginya kepada:

1. Ayah tercinta Yuswar. Terima kasih telah memberikan yang terbaik untuk penulis
2. Ibunda tersayang dan tercinta Mega Trivika, S.Pd yang telah mengajarkan segalanya kepada penulis serta telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan cita-cita serta semua doa dan keridhaan yang selalu ibunda berikan kepada penulis.
3. Terima kasih kepada keluarga, yahsyik Abdullah Usman, mami Alm. Rosita, cecek tersayang Evinda, S.Pd dan Saharani, S.Pd, dan adik-adik tercinta Naufal Arrayan, Nabila Khairunnisa yang telah memberikan semangat dan dukungan sepanjang perjalanan penulis untuk menyelesaikan skripsi hingga selesai.
4. Teman seperjuangan Nazhirah Duanna, Hilmiyana Zuhra, Tasya Nabila Riskia, Aura Hayaton Nufus, Afifah, Farisa nazila dan Fakhra Fadila. Terima kasih telah menemani penulis melewati hari-hari indah, canda, tawa, suka dan duka selama perkuliahan hingga skripsi ini selesai.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	13
A. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	13
B. Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek	16
C. Kelebihan Dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i>	21
D. Hasil Belajar.....	23
E. Materi Pembelajaran IPAS.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Teknik Pengumpulan data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41

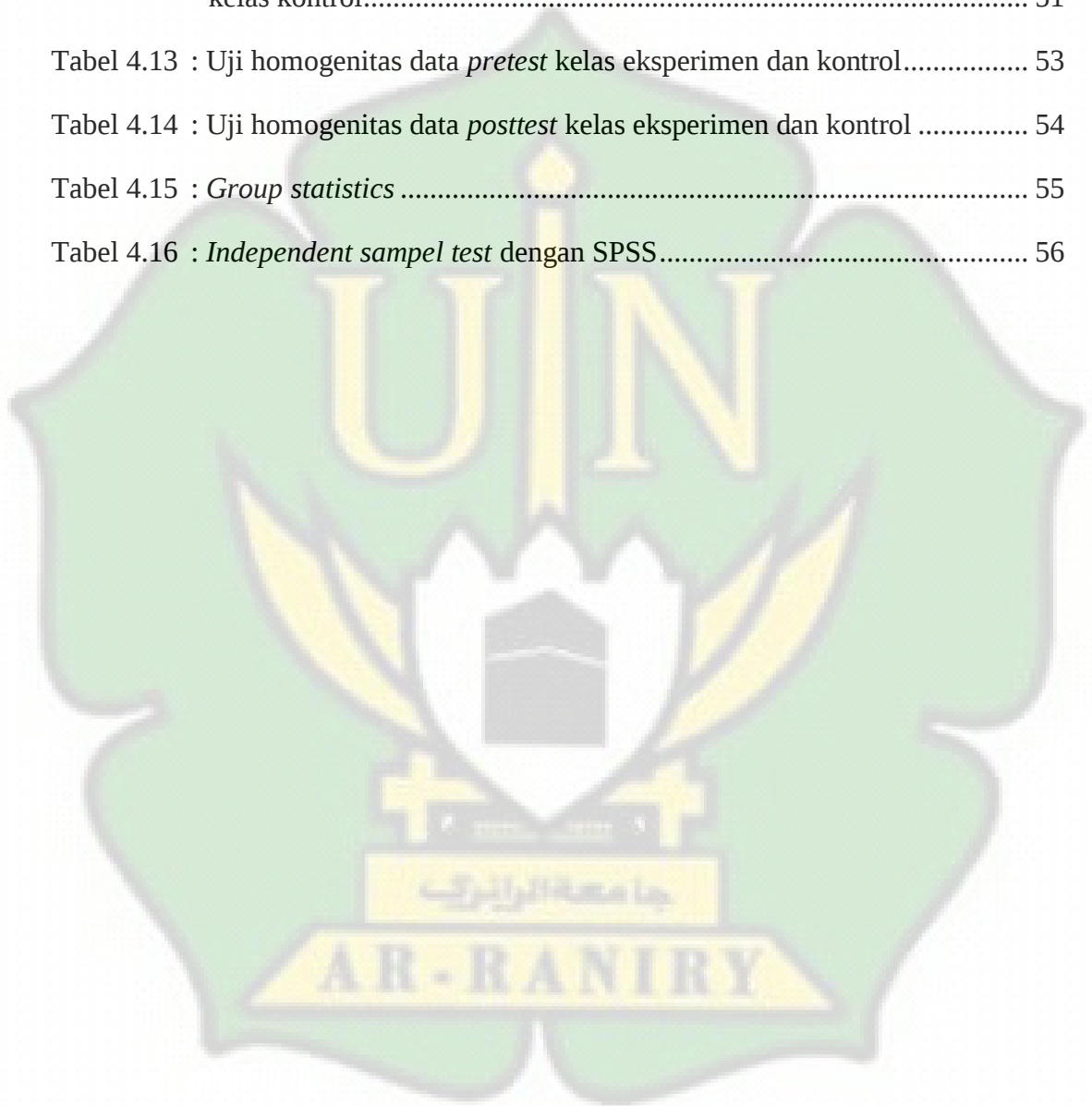
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125



DAFTAR TABEL

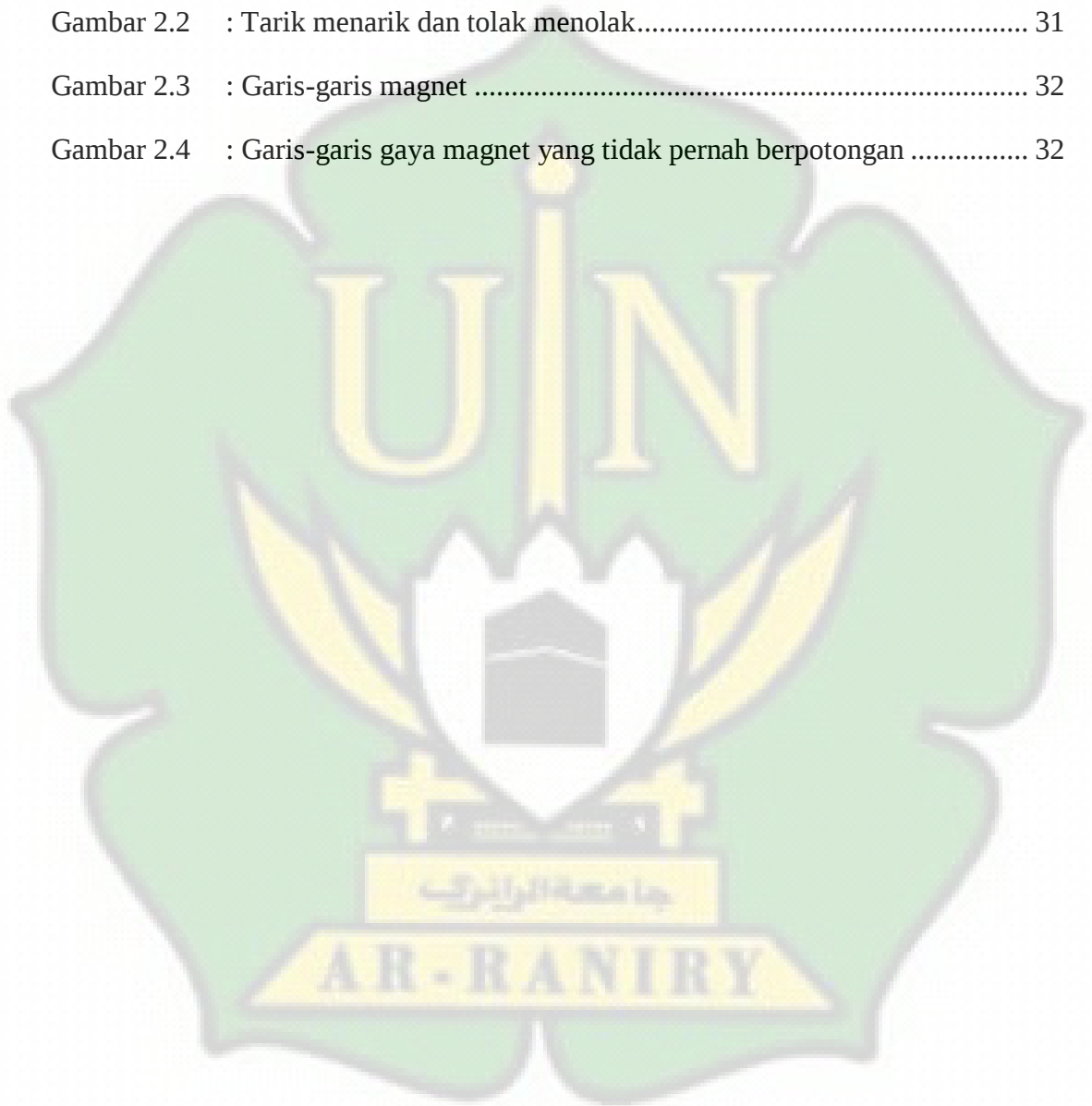
Tabel 2.1	: Langkah-langkah model pembelajaran <i>project based learning</i> menurut Rais dan Lestari	16
Tabel 2.2	: Langkah-langkah model pembelajaran <i>Project based learning</i> menurut Abidin.....	18
Tabel 2.3	: Langkah-langkah model pembelajaran <i>project based learning</i> menurut Sani dan Uum Murfiah	19
Table 2.4	: Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran <i>project based learning</i> (pjbl) menurut Abidin.....	21
Table 2.5	: Kelebihan dan kekurangan model <i>project based learning</i> menurut Surya Dharma.....	22
Tabel 2.6	: Bentuk-bentuk magnet dan definisinya.	29
Tabel 3.1	: Rancangan penelitian <i>pretest-posttest control group design</i>	35
Tabel 4.1	: Jadwal pelaksanaan penelitian	41
Tabel 4.2	: Hasil <i>pretest</i> hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	42
Tabel 4.3	: Hasil <i>posttest</i> hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen	44
Tabel 4.4	: Validitas instrument soal <i>pretest invalid</i>	46
Tabel 4.5	: Validitas instrument soal <i>pretest valid</i>	47
Tabel 4.6	: Validitas instrument soal <i>posttest invalid</i>	48
Tabel 4.7	: Validitas soal <i>posttest</i>	49
Tabel 4.8	: Hasil uji reliabilitas soal <i>pretest invalid</i>	50
Tabel 4.9	: Hasil uji reliabilitas soal <i>pretest</i>	50
Tabel 4.10	: Hasil uji reliabilitas soal <i>posttest invalid</i>	50

Tabel 4.11 : Hasil uji reliabilitas soal <i>posttest</i>	51
Tabel 4.12 : Hasil data uji normalitas <i>pretest posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	51
Tabel 4.13 : Uji homogenitas data <i>pretest</i> kelas eksperimen dan kontrol.....	53
Tabel 4.14 : Uji homogenitas data <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol	54
Tabel 4.15 : <i>Group statistics</i>	55
Tabel 4.16 : <i>Independent sampel test</i> dengan SPSS.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Magnet mempunyai dua kutub utara dan selatan	31
Gambar 2.2	: Tarik menarik dan tolak menolak.....	31
Gambar 2.3	: Garis-garis magnet	32
Gambar 2.4	: Garis-garis gaya magnet yang tidak pernah berpotongan	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Skripsi.....	68
Lampiran 2	: Surat Penelitian	69
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pidie	70
Lampiran 4	: Surat Telah Penelitian	71
Lampiran 5	: Validasi Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Menggunakan Spss 26 For <i>Windows</i>	72
Lampiran 6	: Modul ajar	74
Lampiran 7	: Data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	109
Lampiran 8	: Hasil tes <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	117
Lampiran 9	: Hasil uji normalitas, homogenitas, dan uji t kelas eksperimen dan kelas kontrol	118
Lampiran 10	: Dokumentasi	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merdeka merupakan suatu bentuk kurikulum yang lahir untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran menuju pada pemulihan pembelajaran.¹ Implementasi kurikulum merdeka, pada proses pembelajarannya lebih menggunakan pendekatan diferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya.² Dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi peserta didik tidak harus menerima materi di dalam kelas dengan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, namun mereka dapat belajar di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.³ Sementara itu ciri khusus pada kurikulum ini untuk menunjukkan secara tegas posisi kediferensiasi adalah mengelompokkan capaian pembelajaran siswa berdasarkan fase pertumbuhan anak.

¹ Gede Agus Siswadi, *Mengungkapkan Filsafat Pendidikan Dibalik Kurikulum Merdeka*, (Nilacakra Publishing House, 2024) h. 22.

² Zaki Mubarak, *Desain Kurikulum Merdeka Untuk Era Revolusi Industry 4.0 Dan Society 5.0*, (zakimu.com, 2022) h. 43.

³ Ponjtjowulan, *Inovasi Pembelajaran Digital Dalam Kurikulum Merdeka*, (Warung webe, 2024) h. 10.

Pembelajaran dalam kurikulum merdeka lebih menekankan kepada *Project based learning*. Sebagaimana diketahui, kurikulum merdeka diluncurkan mendikburistek pada februari 2022 lalu sebagai salah satu program merdeka belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan model *Project based learning* menjadi salah satu model pembelajaran yang dianjurkan untuk diterapkan dalam pembelajaran di kurikulum merdeka.⁴

Project based learning adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pemberian proyek atau tugas yang mirip dengan pekerjaan dunia nyata sebagai pusat kegiatan pembelajaran. Dalam *Project based learning*, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis, pemecahan masalah, dan kreativitas melalui proyek kolaboratif.⁵ Model *Project based learning* ini sebagai ganti penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered* yang cenderung membuat pelajar lebih pasif dibandingkan dengan guru⁶. Triyandana sependapat dengan penulis, yang menyatakan bahwa *Project based learning* sangat cocok digunakan pada mata pelajaran terkait lingkungan sekitar mulai tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Alasannya karena *Project based learning* adalah pembelajaran berbasis konsep untuk pendidikan yang mendorong siswa untuk

⁴ Arlinta Ulfa Auvisena, DKK, *Model-Model Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar*, (Cahya Ghani Recovery, 2024) h. 71.

⁵ Jaja Jamaluddin, *Project Based Learning Berbantuan Mobilesensor*, (Guepedia, 2024) h. 71.

⁶ Rian Vebrianto, DKK, *Bahan Ajar Ipa Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)*, (CV.Dotplus Publisher, 2021).

mengambil peran aktif dalam mengidentifikasi, meneliti, dan memutuskan cara untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi.⁷ Dengan disiapkannya kurikulum merdeka yang merupakan kurikulum bersifat fleksibel dan juga berpusat pada peserta didik, untuk mendukung hal ini maka dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai, dan jenis model pembelajaran *Project based learning* sangat sesuai diterapkan dalam kurikulum merdeka.⁸

Model pembelajaran *Project based learning* secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah capaian yang diperoleh seseorang setelah mengikuti suatu proses pembelajaran atau pendidikan. Hasil belajar dapat diukur dengan melakukan evaluasi. Metode evaluasi dapat berupa ujian tertulis, proyek, tugas, dan penilaian kinerja.⁹ Hasil belajar berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami suatu materi yang disampaikan sehingga hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil ini dapat berupa kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang diperoleh dalam pembelajaran.¹⁰ Kemampuan mengajar yang baik

⁷ Tiara Intan Cahyaningtyas, *Pendidikan Lingkungan Hidup Sd Berbasis Pjbl*, (CV. AE Media Grafika, 2022) h. 108.

⁸ Sadia, dian retnasari, *Implementasi Model Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka*, (journal.uny.ac.id, vol 18, no 1 (2023)) h. 4.

⁹ Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*, (penerbit P4I, 2024) h. 48.

¹⁰ Nuridayanti, *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*, (Penerbit NEM, 2022) h. 29.

dan benar merupakan salah satu tuntutan sebagai seorang pendidik, sehingga seorang guru harus mampu memilih serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan harus mempertimbangkan tingkat perkembangan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SDN Glumpang Minyeuk. Guru menggunakan metode yang kurang bervariasi dan peserta didik kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran menyebabkan kurangnya keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak bervariasi dapat mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan bosan, sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai seperti yang diharapkan sehingga nilai yang diperoleh oleh peserta didik tidak memuaskan. Berdasarkan pada tanggapan beberapa peserta didik tentang metode ceramah yang digunakan guru dalam mengajar, mereka cenderung merasa jenuh dan bosan selama pembelajaran karena guru hanya berceramah dalam penyampaian materi. Oleh sebab itu, untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan interaksi yang terjadi pada peserta didik dan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, maka perlu diterapkan metode mengajar yang bervariasi di dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V SDN Glumpang Minyeuk belum menekankan pada model pembelajaran *project based learning*. Pembelajaran

berlangsung monoton karena tugas guru hanya sebagai pemberi tugas dan peserta didik mengerjakan tugas dari gurunya. Dengan kondisi tersebut, peserta didik selalu pasif dalam pembelajaran tidak adanya komunikasi yang interaktif antara guru dan peserta didik. Selain itu, hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran cenderung rendah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ita kumalasari dengan judul, “pengaruh model pembelajaran *Project based learning* terhadap hasil belajar siswa di masa pandemic covid 19”, berkaitan dengan model pembelajaran *Project based learning* menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 bumi kencana.¹¹ Khairina dengan judul, “pengaruh model pembelajaran *Project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pkn kelas v di sd swasta pesantren modern adnan kecamatan medan tunggal” berpendapat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project based learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran pkn kelas v.¹² Dilanjutkan Shefa Muawana, “pengaruh model *Project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik tema ekosistem kelas V sd negeri 8 metro timur”. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan ditunjukkan

¹¹ Ita kumalasari, *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemic Covid 19*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021)h. 72.

¹² Khairina, *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Kelas V Di Sd Swasta Pesantren Modern Adnan Kecamatan Medan Sunggal*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020)h. 73.

dengan nilai $t_{hitung} = 2,155 > t_{tabel} = 2,021$ (dengan $\alpha = 0,05$).¹³ Artinya terdapat perbedaan antara hasil belajar kognitif peserta didik pada hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya adalah waktu dan tempat pengumpulan data, jenis proyek yang dihasilkan, jumlah sampel yang digunakan, sintak dan cara penerapan model *Project based learning* yang digunakan dalam penelitian ini, serta alokasi waktu dalam menjalankan setiap langkah yang ada pada sintak yang menjadi acuan peneliti.

Berdasarkan landasan teoritis, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Magnet Kelas V SDN Glumpang Minyeuk Pidie”**.

¹³ Shefa Muawana, *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tema Ekosistem Kelas V SD Negeri 8 Metro Timur*, (Skripsi, Universitas Lampung, 2018)h. 70.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi magnet kelas V SDN Glumpang Minyeuk Pidie?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat terarah dan ada batasan-batasan tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah “untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi magnet kelas V di SDN Glumpang Minyeuk”.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, membantu guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang menarik serta memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat mengemukakan gagasan dan ide yang dimiliki dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi.

3. Bagi penulis, memperoleh pengalaman langsung dalam memilih model pembelajaran yang tepat dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

E. Definisi Operasional

1. *Project Based Learning* (PJBL)

Menurut Goodman dan Stivers mendefinisikan *Project Based Learning* (PJBL) merupakan pendekatan pengajaran yng dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait denan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok.¹⁴ Adapun langkah-langkah pembelajaran *project based learning* dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah Rais dalam lestari (1) menentukan pertanyaan dasar, (2) merencanakan proyek, (3) menyusun penjadwalan, (4) memonitor kemajuan proyek, (5) penilaian hasil, (6) evaluasi. Penerapan model ini sangat cocok diterapkan pada pembelajaran IPAS materi magnet.

¹⁴ Tiara Intan Cahyaningtyas, dkk, *pendidikan lingkungan hidup sd berbasis PJBL*, (CV. AE Media Grafika, 2022)h.107.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dari proses belajar yang telah dilakukannya. Menurut Nawawi prestasi belajar merupakan hasil belajar, yaitu suatu tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor dan hasil tes pelajaran tersebut.¹⁵ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif. Adapun indikator dari hasil belajar kognitif dalam penelitian ini adalah (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) menerapkan, (C4) menganalisis, (C5) mengevaluasi, dan (C6) mencipta.¹⁶ Secara singkat level kognitif tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

1. (C1) Mengingat

Mengingat adalah kemampuan menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: mengenali, dan menyebutkan.

2. (C2) Memahami

Memahami merupakan kemampuan mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Ranah ini

¹⁵ Edi Pranoto, *model discovery learning dan problematika hasil belajar*, (Penerbit P4I, 2023)h.14.

¹⁶ Ade haerullah, Said hasan, *kemampuan dasar mengajar*, (uwais inspirasi Indonesia, 2022) h.121.

meliputi aktivitas kognitif: menafsirkan, meringkas, menginferensi, membandingkan, dan menjelaskan.

3. (C3) Menerapkan

Menerapkan merupakan kemampuan menggunakan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: melakukan, dan menerapkan.

4. (C4) Menganalisis

Menganalisis merupakan kemampuan menguraikan suatu permasalahan atau objek ke unsur-unsur penyusunnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antara unsur penyusun tersebut dengan strukturnya.¹⁷ Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: membedakan, mengelompokkan, dan memberi simbol.

5. (C5) Mengevaluasi

Mengevaluasi adalah kemampuan membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: memeriksa, dan mengkritik.

6. (C6) Mencipta

Mencipta merupakan kemampuan menggabungkan beberapa

¹⁷ Laili Etika Rahmawati, DKK, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (Muhammadiyah University Press, 2022) h. 87.

unsur menjadi suatu bentuk kesatuan, Proses yang terlibat dalam mencipta secara umum terkoordinasi dengan pengalaman belajar siswa sebelumnya.

Aktivitas kognitif: menghasilkan, merencanakan, dan memproduksi.¹⁸

3. Pembelajaran IPAS

IPAS adalah salah satu pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang menggabungkan antara ipa dan ips. Pembelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang Sains, teknologi, dan social yang terdiri dari berbagai sub-topik seperti alam dan lingkungan hidup, gografi, sejarah, dan sosial budaya. Mata pelajaran ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan, kehidupan social, dan teknologi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Ayas, menekankan pentingnya pembelajaran IPAS di SD untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.¹⁹

Pembelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang diambil oleh penulis sebagai acuan dalam menggunakan model *Project Based Learning* pada materi magnet yang capaian pembelajarannya (CP) yaitu peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energy yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk

¹⁸ Ade Haerullah, DKK, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022) h. 122.

¹⁹ Dinis puspita dewi, DKK, *Pemain BIT IPAS Pengemangan Media Interaktif Berbasis IT IPAS*, (cahya ghani recovery, 2023) h. 59.

menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternative yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada disekitarnya.

